

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan untuk memenuhi tujuan penelitian yang telah dirancang sebelumnya.

Berikut merupakan beberapa kesimpulan dari penelitian ini:

1. Ditinjau dari *maqāsid syarī'ah*, keluarga pasangan penyandang disabilitas memenuhi perlindungan agama dengan melaksanakan anjuran menikah sebagai bentuk ibadah, penyempurnaan agama, dan perlindungan dari zina; perlindungan jiwa tercapai dengan terpenuhinya kebutuhan sehari-hari demi keberlangsungan hidup keluarga dengan pemenuhan kewajiban masing-masing; perlindungan harta tercapai dengan kondisi ekonomi keluarga yang stabil dengan cara memperoleh nafkah yang halal; perlindungan harta dengan usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan cara mencari nafkah yang halal; perlindungan akal tercapai dengan cara menggunakan hak-hak asasi manusia yang dimiliki masing-masing individu seperti berpendapat dan menuntut ilmu; perlindungan keturunan tercapai dengan hadirnya momongan dalam keluarga; perlindungan kehormatan tercapai dengan terjaganya hak-hak asasi manusia dan adanya kesetaraan antara penyandang disabilitas dengan orang normal.

2. Upaya pasangan penyandang disabilitas untuk membentuk keluarga sakinah, mawaddah, warahmah yaitu dengan melakukan segala sesuatu sesuai dengan kemampuan dan saling membantu apabila merasa kesulitan, menjalani kehidupan dengan penuh semangat, sabar dalam menghadapi cobaan, menjalin komunikasi yang baik, memiliki niat yang kuat dalam berkeluarga, memiliki keberanian dan rasa percaya diri, serta senantiasa bersyukur kepada Allah SWT.
3. Faktor penghambat dalam mewujudkan keluarga sakinah, mawaddah, warahmah antara lain yaitu kesulitan dalam mencari nafkah dan memiliki momongan, serta kesulitan untuk memenuhi semua keinginan karena kondisi fisik yang terbatas.

## **B. Saran**

Setelah dilakukan pembahasan mengenai hasil penelitian yang didapatkan, maka penulis memberikan beberapa saran untuk pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pasangan Penyandang Disabilitas

Dalam menjalankan kehidupan berkeluarga maupun bermasyarakat, para pasangan penyandang disabilitas diharapkan selalu menanamkan nilai-nilai keislaman serta tidak pernah merasa rendah diri terkait keadaan yang dimiliki.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah diharapkan segera merealisasikan program-program yang ditujukan untuk para penyandang disabilitas, serta selalu melakukan

perbaikan dan pengembangan secara berkelanjutan program-program yang sedang berjalan. Masalah utama yang harus segera ditangani oleh pemerintah, yaitu terkait akses transportasi untuk penyandang disabilitas. Diharapkan fasilitas-fasilitas publik ramah untuk difabel sehingga dapat meringankan dan memudahkan para penyandang disabilitas dalam beraktivitas.

### 3. Bagi Akademisi

Untuk akademisi diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata untuk membantu keadaan pasangan penyandang disabilitas melalui riset yang dilakukan untuk menciptakan suatu rancangan pengembangan perekonomian keluarga, pendidikan, maupun kesehatan. Selain itu diharapkan pula hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai pendukung ataupun acuan penelitian berikutnya.

